

**LAPORAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**MELAKSANAKAN TES/SELEKSI KETERAMPILAN CABANG OLAHRAGA
SISWA KELAS OLAHRAGA DI SMA NEGERI SLOGOHIMO**



**Oleh:
Drs. Subagyo Irianto, M. Pd.**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

MELAKSANAKAN TES/SELEKSI KETERAMPILAN CABANG OLAHRAGA SISWA KELAS OLAHRAGA DI SMA NEGERI SLOGOHIMO

A. Nama Kegiatan

Melaksanakan Tes/Seleksi Keterampilan Cabang Olahraga Siswa Kelas Olahraga di SMA Negeri Slogohimo

B. Latar Belakang Kegiatan

Pembibitan olahraga merupakan sebuah tahap penting dalam pembinaan prestasi olahraga yang merupakan pondasi dari bangunan sistem pembinaan prestasi olahraga. Jadi untuk mencapai jenjang prestasi tinggi diperlukan sistem pembibitan yang bagus. Tanpa pembibitan yang tersistem dengan baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan tercapai dengan baik. Sistem Pembibitan yang baik adalah system pembibitan yang mampu memberikan pondasi yang kuat untuk menuju ketahap selanjutnya yaitu spesialisasi yang selanjutnya secara berkelanjutan dibina menjadi prestasi tingkat tinggi.

Pencapaian prestasi yang berkelanjutan adalah terciptanya sistem peralihan yang baik antara satu generasi atlet berprestasi ke generasi selanjutnya, sehingga tidak terjadi kesenjangan antara satu generasi atlet berprestasi ke generasi penggantinya (pelapisnya) sehingga prestasi tinggi dapat dicapai secara berantai dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Untuk itu pembibitan olahraga harus ditata dengan pola yang terstruktur sesuai dengan fungsi perkembangan atlet pada usia pembibitan. Usia pembibitan olahraga di Indonesia ditetapkan berdasarkan jenjang pendidikan yaitu pada usia Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Untuk memperoleh bibit atlet yang berprestasi diperlukan adanya sistem pemanduan bakat. Sistem pembibitan yang digunakan dalam konsep pembinaan olahraga adalah sistem pembibitan yang mampu menjadi pondasi pembinaan

prestasi. Sistem pembibitan yang dilakukan secara terprogram menjamin pencapaian prestasi yang berkelanjutan dan stabil.

Tahap pertama pada Sistem Pembibitan Olahraga adalah Pemanduan dan Pengembangan Bakat. Pemanduan dan pengembangan bakat merupakan awal penting untuk mendapatkan bibit atlet berbakat yang potensial dan memberikan peluang yang besar untuk dikembangkan menjadi atlet berprestasi dikemudian hari. Pada bab ini diuraikan bagaimana sistem pemanduan dan pengembangan bakat atlet yang digunakan dalam rangka pembibitan olahraga nasional.

Pemanduan bakat tidak semudah yang dibayangkan. Bahkan di beberapa negara yang memiliki kemajuan di bidang olahraga, sistem pemanduan bakat masih belum baku. Sebuah sistem pemanduan bakat masih sangat sulit dibuktikan hasilnya dikemudian hari, walaupun ada beberapa negara yang telah berhasil mengembangkan sistem pemanduan bakat dan menorehkan hasil prestasi olahraga yang baik setelah sekian tahun menggunakan sistem tersebut.

Bakat adalah suatu potensi yang ditentukan berdasarkan faktor genetik yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan yang labil. Dengan demikian atlet berbakat adalah atlet yang dilahirkan secara alami memiliki potensi pada keterampilan gerak dan biomotor yang potensial dan siap dikembangkan dengan berbagai situasi latihan untuk berprestasi tinggi dimasa depan. Adapun faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam sistem pemanduan bakat, di antaranya adalah: (1) antropometri, (2) kesehatan dan kebugaran, (3) lingkungan, (4) keterlatihan, (5) kemampuan dalam kompetisi, dan (6) penilaian ahli (pelatih).

Ditinjau dari sisi geografis, kabupaten Wonogiri merupakan salah satu daerah yang berpotensi untuk mengembangkan olahraga prestasi baik ditingkat nasional maupun internasional. Kondisi lingkungan yang beragam serta kesempatan beraktivitas terutama pada anak-anak, merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kebugaran jasmani. Artinya meskipun kegiatan yang dilakukan tidak berorientasi pada gerak olahraga, tetapi secara alamiah kegiatan yang

dilakukan telah membentuk kebugaran jasmani. Dengan demikian diduga anak-anak kabupaten Wonogiri memiliki potensi yang besar untuk berprestasi di bidang olahraga.

Wonogiri merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang memiliki aset dalam menyumbangkan atlet berprestasi baik tingkat nasional maupun internasional. Pada setiap kegiatan kejuaraan baik tingkat remaja maupun dewasa, maka kontribusi atlet untuk menyumbangkan medali tentu ada. Untuk itu dapat dikatakan bahwa kabupaten Wonogiri termasuk salah satu daerah yang berpotensi untuk pembibitan atlet. Selain itu, Wonogiri merupakan salah satu kabupaten yang memiliki kepedulian untuk terlibat secara aktif dalam meningkatkan prestasi olahraga Indonesia. Sebagai indikasi adalah keinginan untuk mewujudkan Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri.

Munculnya kelas olahraga pada SMA Negeri Slogohimo diharapkan mampu meningkatkan prestasi olahraga di kabupaten Wonogiri. Oleh karena pembinaan yang masih dilakukan secara kalsikal perlu adanya perubahan ke arah pembinaan yang memenuhi standar IPTEK olahraga. Berdasarkan kenyataan tersebut, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY berkepentingan untuk dapat melayani dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya dalam pengembangan Kelas Khusus Bakat Olahraga. Dengan demikian, pengembangan Kelas Khusus Bakat Olahraga perlu untuk disosialisasikan bagi kalangan atlet, praktisi/ pelatih, pengelola kelas, dan masyarakat olahraga di kabupaten Wonogiri. Dengan adanya kerjasama yang baik antara kalangan akademisi dan organisasi, diharapkan dapat lebih meningkatkan prestasi olahraga di kabupaten Wonogiri.

Keberhasilan meraih prestasi puncak dalam olahraga harus didukung oleh kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental yang baik. Untuk itu, kondisi fisik dan psikologis atlet harus selalu dipantau selama proses latihan berlangsung. Dengan demikian selain tingkat kesehatan dan kemampuan kondisi fisik, maka kondisi psikologis atlet perlu untuk diberikan stimulan dalam bentuk tes yang dilakukan

dengan menggunakan angket maupun wawancara. Dengan demikian calon siswa yang akan dibina di SMA Negeri Slogohimo merupakan atlet yang memiliki potensi untuk dapat meraih prestasi ditingkat nasional.

Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi atlet di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk itu, peran serta Fakultas Ilmu Keolahragaan secara langsung diperlukan untuk membantu meningkatkan motivasi dan kepercayaan masyarakat olahraga terhadap pentingnya kemampuan kondisi fisik dan psikologis untuk meraih prestasi olahraga. Salah satu bentuk nyata kepedulian Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap masyarakat olahraga prestasi adalah dengan cara ikut aktif membantu instansi terkait dalam melakukan tes dan pengukuran terhadap kesehatan, kemampuan fisik, dan psikologis atlet yang dipersiapkan untuk dibina dan mengikuti kejuaraan.

C. Dasar Kegiatan

Mengacu Surat Penugasan/Ijin Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 1164/ H.34.16/KP/2010 tentang 6 Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang ditugaskan untuk melaksanakan tes/seleksi keterampilan Cabang Olahraga Siswa Kelas Olahraga. Adapun dosen yang ditugaskan sebagai testor pada kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nama : Endang Rini Sukamti, MS
NIP : 19600407 198601 2 001
Unit Kerja : FIK-UNY
Sebagai Testor : Senam

2. Nama : Dr. Siswantoyo, M.Kes
NIP : 19720310 199903 1 002
Unit Kerja : FIK-UNY
Sebagai Testor : Pencak Silat

3. Nama : SB. Pranatahadi, M.Kes
NIP : 19591103 198502 1 001
Unit Kerja : FIK-UNY
Sebagai Testor : Bolavoli
4. Nama : **Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.**
NIP : 19621010 198812 1 001
Unit Kerja : FIK-UNY
Sebagai Testor : Sepakbola
5. Nama : Trihadi Karyono, S.Pd.
NIP : 19740709 2005012 1 002
Unit Kerja : FIK-UNY
Sebagai Testor : Bulutangkis
6. Nama : Cukup Pahalawidi, S.Pd.
NIP : 19770728 200604 1 001
Unit Kerja : FIK-UNY
Sebagai Testor : Atletik

D. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan dan kemampuan kondisi fisik calon siswa Kelas Olahraga SMA Negeri Slogohimo, serta menambah wawasan dan tukar pengalaman tata cara melakukan tes dan pengukuran untuk olahraga prestasi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mensosialisasikan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya mengenai peran serta dan manfaat Perguruan Tinggi bagi masyarakat.

E. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan ini adalah melaksanakan tes dan pengukuran tingkat kesehatan dan fisik calon siswa Kelas Olahraga SMA Negeri Slogohimo. Untuk tes kesehatan ditangani oleh dokter yang memiliki kompetensi dibidang olahraga. Adapun untuk tes fisik ditangani oleh tenaga profesional dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan tes kesehatan dan fisik calon siswa Kelas Olahraga SMA Negeri Slogohimo dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Juni 9 Juli 2010 di SMA Negeri Slogohimo, Wonogiri, Jawa Tengah. Pemilihan tempat pelaksanaan tes telah dipertimbangkan sebelumnya setelah diadakan observasi dan dinyatakan memenuhi kriteria untuk pelaksanaan tes dan pengukuran.

G. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan tes dan pengukuran mengacu pada kriteria yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan. Oleh karena Dinas Pendidikan memiliki standar komitmen yang telah disampaikan kepada calon siswa Kelas Olahraga tentang target dari setiap penerapan program latihan dan kurikulum. Adapun penerapan tes dan pengukuran dilakukan dengan menggunakan berdasarkan cabang olahraga yang dikembangkan di Kelas Olahraga SMA Negeri Slogohim.

H. Hasil Kegiatan

Hasil tes dan pengukuran tingkat kesehatan dan kemampuan fisik diperoleh calon siswa Kelas Olahraga SMA Negeri Slogohimo yang memiliki kualitas yang dapat dikembangkan untuk menjadi atlet yang berpotensi untuk meraih prestasi di tingkat daerah maupun nasional berdasarkan spesifikasi cabang olahraga.